

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN
DIRI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Januar Sofie Marlin¹, Anggraeni Swastika Sari², Maulana Arif Muhibbin³

Universitas Muhammadiyah Jember

Januarsofie@gmail.com

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Kepercayaan diri menjadi modal utama yang harus dimiliki remaja agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan meraih kesuksesan di masa depan. Rendahnya kepercayaan diri pada remaja berdampak pada berkurangnya motivasi belajar, penurunan prestasi akademis, kesulitan dalam bersosialisasi, bahkan potensi timbulnya masalah-masalah psikologis. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional. Subjek penelitian melibatkan 205 responden yang merupakan remaja SMPN 2 Jember berusia antara 13-15 tahun, menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Skala Pola asuh dengan jumlah 20 item dengan nilai validitas sebesar 0,3, dan Skala Kepercayaan diri dengan jumlah 20 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0,611. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Uji Regresi Linear Sederhana. diperoleh nilai $F = 34,984$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri pada siswa sekolah menengah pertama. Artinya semakin tinggi semakin positif pola asuh yang diterima remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri remaja. Hasil ini menguatkan pemahaman bahwa kualitas hubungan orang tua dan cara mereka mengasuh sangat berperan dalam membentuk karakter dan psikologis remaja, khususnya dalam aspek kepercayaan diri yang menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan di lingkungan sosial.

Kata Kunci :Kepercayaan Diri, Pola Asuh Orang Tua, Remaja

¹ Peneliti

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen pembimbing II

THE INFLUENCE OF PARENTING PATTERNS ON SELF- CONFIDENCE IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Januar Sofie Marlin¹, Anggraeni Swastika Sari², Maulana Arif

Muhibbin³ University of Muhammadiyah Jember

Januarsofie@gmail.com

Faculty of Psychology, University of Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

Self-confidence is the main capital that adolescents must have in order to be able to adapt to their social environment and achieve success in the future. Low self-confidence in adolescents impacts a decrease in learning motivation, a decline in academic achievement, difficulties in socializing, and even the potential emergence of psychological problems. The purpose of this study is to determine the influence of parenting patterns on self-confidence in junior high school students. This study uses a quantitative correlational research design. The research subjects involved 205 respondents who are adolescents from SMPN 2 Jember aged between 13-15 years, using a probability sampling technique, namely simple random sampling. The measurement instruments used in this study were the Parenting Pattern Scale consisting of 20 items with a validity value of 0.3, and the Self-Confidence Scale consisting of 20 items with a reliability value of 0.611. The data analysis technique used in this study was Simple Linear Regression Test. The results showed an F value of 34.984 with p = 0.000 (p < 0.05), thus the alternative hypothesis stating that there is an influence of parenting patterns on self-confidence in junior high school students is accepted. This means the higher and more positive the parenting pattern received by adolescents, the higher the level of their self-confidence. These results strengthen the understanding that the quality of the relationship between parents and the way they parent plays a very important role in shaping the character and psychology of adolescents, especially in the aspect of self-confidence, which is an important capital in facing challenges in the social environment.

Keywords: *Self-confidence, Parenting Style, Adolescents*

¹ Researcher

² Supervisor I

³ Supervisor II